

Center for International Forestry Research (CIFOR) adalah sebuah pusat penelitian kehutanan internasional yang telah berdiri sejak tahun 1993, didirikan oleh suatu kemitraan global untuk pertanian dan ketahanan pangan bernama Consultative Group on International Agricultural Research (CGIAR). Pendiriannya adalah sebagai sebuah tanggapan atas keprihatinan dunia terhadap kegiatan penggundulan hutan secara besar-besaran di daerah tropis. Markas besar CIFOR terdapat di Bogor, Indonesia. Fokus penelitian CIFOR adalah pada hutan tropis di negara-negara berkembang. Berangkat dari sebuah organisasi yang kecil dengan donor dan modal investasi penelitian yang tidak besar, CIFOR telah berkembang menjadi salah satu pusat penelitian kehutanan internasional terbesar di dunia dengan bekerja di lebih dari tiga puluh negara, dan bekerja sama dengan lebih dari ratusan mitra. Setiap tahunnya CIFOR mengalami peningkatan jumlah donor, yang berakibat pada peningkatan jumlah dana yang dimiliki. Hal tersebut membuat CIFOR dapat menginvestasikan dana penelitian di negara-negara berkembang yang dituju dalam jumlah yang besar, termasuk di Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara penerima investasi penelitian oleh CIFOR, namun selalu mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan kawasan lain. Hal tersebut semakin jelas terlihat terutama dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 ketika jumlah dana yang diinvestasikan di Indonesia menjadi sangat besar jauh melampaui kawasan lain, seperti contohnya kawasan Amerika Latin yang justru memiliki hutan Amazon, yaitu hutan tropis terluas di dunia. Kawasan tersebut seharusnya mendapatkan investasi penelitian yang sama besarnya atau bahkan lebih besar daripada Indonesia. Penginvestasian dana paling besar untuk penelitian di Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010 ini dianalisis dengan teori kebijakan publik, dengan mengadaptasi proses kebijakan publik yang terjadi di dalam sebuah negara, dimana terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penginvestasian dana penelitian yang besar tersebut, yaitu: faktor internal yang berupa usaha CIFOR untuk meningkatkan elemen keuntungan komparatif Partnership (Kemitraan), dan usaha CIFOR untuk meningkatkan International Public Goods (IPGs/Barang Publik Internasional); dan juga faktor eksternal yang berupa persetujuan dari para donor kepada CIFOR untuk melaksanakan investasi penelitian di Indonesia; dan dorongan pemerintah Indonesia kepada CIFOR untuk meningkatkan kegiatan penelitian di Indonesia.